



PENETAPAN

Nomor 556/Pdt.G/2013/PA.Prg.

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHII

M

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Cerai Gugat antara

PENGGUGAT, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, tempat tinggal di Kabupaten Pinrang, sebagai "**Penggugat**";

LAWAN

TERGUGAT, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Polri, tempat tinggal di Kabupaten Polman, sebagai "**Tergugat**"

Pengadilan Agama tersebut

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan tergugat di persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 02 Oktober 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang Nomor : 556/Pdt.G/2013/PA.Prg. mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1 Bahwa setelah berlangsungnya akad nikah penggugat dan tergugat hidup bersama sebagaimana layaknya suami isteri selama 2 tahun 6 bulan dan bertempat tinggal di Polmas selama 1 tahun kemudian pindah ke rumah orangtua penggugat di Ongkoe Pinrang.

2 Bahwa dari pernikahan tersebut penggugat dan tergugat dan dikaruniai seorang orang anak bernama : NAMA ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT, berumur 1 tahun 2 bulan. Dan saat ini anak tersebut tinggal bersama penggugat.

3. Bahwa kehidupan rumah tangga penggugat dengan tergugat rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2011 rumah tangga penggugat dan tergugat sudah mulai goyah dan cekcok terus menerus disebabkan karena tergugat

Hal. 1 dari 5 Pen . No.556/Pdt.G/20 13 IPA.Wt.



- sering berbuat kasar terhadap penggugat dengan memukul badan penggugat bahkan mencekik leher penggugat, tergugat juga bersifat cemburuan.
- 4 Bahwa pada bulan September 2013 penggugat baru mengetahui dari tergugat sendiri jika tergugat sering bermain judi online dengan perempuan lain bahkan mempunyai utang dari hasil judinya tersebut.
- 5 Bahwa persoalan tersebut kemudian semakin memuncak dan sudah sulit diatasi terjadi pada tanggal 26 September 2013, penggugat dan tergugat bertengkar masalah judi tergugat bahkan tergugat mengancam penggugat akan menyiram penggugat dengan air panas dan memaksa akan mengambil anak penggugat.
6. Bahwa atas kejadian tersebut, sehingga pada saat itu juga penggugat pergi meninggalkan tergugat dan kembali ke rumah orangtua penggugat di Pinrang. sehingga sejak saat itu penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal
- 7 Bahwa sejak pisah tersebut tergugat tidak pernah memberikan nafkah terhadap penggugat. Namun beberapa pihak telah berupaya agar penggugat dan tergugat rukun kembali dalam membina rumah tangganya, namun tidak berhasil.
- 8 Bahwa dari kenyataan-kenyataan tersebut diatas penggugat sudah merasa yakin bahwa perkawinan penggugat dan tergugat sudah sulit untuk dipertahankan sehingga cukup beralasan untuk mengajukan gugatan cerai terhadap tergugat.

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir menghadap sendiri, dan oleh Ketua Majelis telah diusahakan perdamaian, dan ternyata upaya Majelis Hakim tersebut berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan mencabut perkaranya dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat telah rukun kembali

Menimbang, bahwa Tergugat belum menyampaikan jawaban atas Cerai Gugat dari Penggugat tersebut;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah Pengadik:m menunjuk kepada berita acara perkara ini yang untuk sel njutnya dianggap termuat dan rnenjadi bagian dari penetapan ini;

Hal. 2 dari 5 Pen. No.556 /Pdt.G/2013 /
PA .Wt.



PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas ;

Menimbang , bahwa Majelis telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat dan ternyata upaya tersebut berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat telah menyatakan mencabut perkaranya yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang dengan Nomor : 556/Pdt.G/2013/PA.Prg. dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat telah rukun kembali

Menimbang , bahwa oleh karena Tergugat belum/telah menyampaikan jawaban , maka perlu/tidak perlu adanya persetujuan dari Tergugat atas pencabutan perkara oleh Penggugat tersebut sebagaimana ketentuan Pasal 271 dan 272 RV;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas , maka pencabutan perkara oleh Penggugat tersebut dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini

MENETAPKAN

- 1.Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya
- 2.Menyatakan perkara Nomor 556/Pdt.G/2013/PA. Prg. dicabut.
- 3.Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 216000 ,- (dua ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Pinrang pada hari Senin tanggal 18 Nopember 2013 M. bertepatan dengan tanggal 14 Muharam 1435 H, oleh kami Hj. Sumrah , SH. sebagai Hakim Ketua Majelis serta Dra.Hj.Faridah Mustafa dan Drs.Abd.Rasyid sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh hakim Anggota tersebut di atas dan H.M.Yasin, S.Ag. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Penggugat dan Tergugat.

Hakim Anggota .



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Ketua Majelis

Dra.Hj.Faridah Mustafa.

Hj. Sumrah, SH.

Drs.Abd. Rasyid

Panitera Pengganti,

H.M.Yasin, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara : 1.Biaya

	Pendaftaran 2.Biaya ATK	Rp. 30.000,
		Rp. 50.000,
3	Biaya Panggilan	Rp. 125.000,-
4	Biaya Redaksi	Rp. 5.000,-
5	Biaya Matrai	Rp. 6.000,-

Jumlah Rp.216.000,-

(dua ratus enam belas ribu rupiah)